

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dari penelitian mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan keluhan subyektif Muskuloskeletal Disorders pada pekerja pemecah batu di Desa Leyangan, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang, dapat disimpulkan hal-hal berikut.:

1. Mayoritas pekerja berusia >35 tahun dengan jumlah 58 responden (85,3%), sementara sejumlah 10 responden (14,7%) lainnya berusia ≤ 35 tahun. Pekerja dengan masa kerja >5 tahun sebanyak 60 orang (88,2%), sedangkan pekerja yang memiliki masa kerja ≤ 35 tahun sebanyak 8 orang (11,8%). Kategori status gizi dengan indeks masa tubuh normal sejumlah 48 responden (70,6%) dan kategori tidak normal sebanyak 20 orang (29,4%). Kebiasaan merokok pada pekerja pemecah batu dengan kategori terbanyak yaitu pekerja dengan status merokok sebanyak 54 orang (79,4%), sementara 14 orang lainnya (20,6%) adalah bukan perokok.
2. Hasil pengukuran keluhan subyektif musculoskeletal disorders menggunakan instrument *Nordic Body Map* didapatkan mayoritas pekerja mengalami keluhan pada Tingkat sedang sebanyak 52 responden (76,5%), diikuti keluhan pada Tingkat tinggi yaitu sejumlah 10 responden (14,7%), sementara 6 reponden lainnya berada pada keluhan Tingkat ringan
3. Tidak ada hubungan antara usia dengan keluhan subyektif musculoskeletal disorders pada pekerja pemecah batu Leyangan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang ($p=0,947$)
4. Tidak ada hubungan antara masa kerja dengan keluhan subyektif musculoskeletal disorders pada pekerja pemecah batu Leyangan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang ($p=1,000$)

5. Tidak ada hubungan antara status gizi dengan keluhan subyektif musculoskeletal disorders pada pekerja pemecah batu Leyangan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang ($p=0,521$)
6. Tidak ada hubungan antara kebiasaan merokok dengan keluhan subyektif musculoskeletal disorders pada pekerja pemecah batu Leyangan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang ($p=0,887$)

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan meneliti lebih dalam lagi mengenai faktor lain yang mungkin memiliki keterkaitan dengan keluhan subyektif musculoskeletal disorders terlebih pada pekerja pemecah batu.

2. Bagi pemilik usaha

Diharapkan dapat mengadakan aktivitas olahraga rutin bagi pekerja seperti senam bersama bagi pekerja satu kali dalam seminggu dengan harapan tubuh selalu dalam kondisi yang sehat dan bugar sehingga keluhan subyektif musculoskeletal disorders pekerja berada pada Tingkat yang rendah.

3. Bagi puskesmas

Diharapkan dapat memberikan edukasi melalui kegiatan penyuluhan bersama pekerja pemecah batu Leyangan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang mengenai keluhan musculoskeletal disorders serta dapat memberikan intervensi kepada pekerja dengan harapan dapat menekan atau mencegah adanya keluhan subyektif musculoskeletal disorders pekerja pada Tingkat yang tinggi.